

Hubungan Antara Ketepatan Berbahasa dan Akurasi Respons AI: Studi Pada Prompt Bahasa Indonesia

Danang Pangestu¹

Zuhayr Kovit²

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda

danangpangsantuy@gmail.com

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda

Kovitzuhayr16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara keakuratan penggunaan bahasa dalam prompt berbahasa Indonesia dan tingkat akurasi respons yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI), terutama model bahasa yang didasarkan pada proses bahasa alami. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis berbagai prompt yang dikelompokkan berdasarkan tingkat keakuratan bahasa. Setelah itu, akurasi jawaban yang dihasilkan oleh AI dievaluasi. Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara ketepatan penggunaan bahasa dalam prompt dan kualitas respons dari AI. Semakin tepat bahasa yang digunakan dalam prompt, semakin tinggi akurasi dan relevansi respons yang dihasilkan.

Kata kunci: ketepatan berbahasa, kecerdasan buatan, akurasi respons, prompt, pemrosesan bahasa alami, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan terbaru di bidang teknologi dan inovasi kecerdasan buatan (AI) sudah memungkinkan untuk berkomunikasi dengan mesin menggunakan teks dalam bahasa-bahasa. Untuk saat ini bahkan dalam bahasa Indonesia. Namun,

kualitas respons AI sangat bergantung pada ketepatan actionable guidance (prompt) yang diberikan oleh pengguna. Ketepatan ini mencakup grammar, spelling, sentence structure hingga clarity of meaning atau kejelasan makna.

Dari sisi praktis, penggunaan bahasa yang tidak tepat dapat memperburuk akurasi serta relevansi respons AI. Dan meski demikian, penelitian yang secara khusus membahas hubungan prompt dan output AI dari segi kualitas bahasa masih minim ada. Untuk itu penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap respons AI dari segi akurasi bercara sesuai standar dibutuhkan dan memberikan informasi mengenai pentingnya responsiveness atau keterampilan berbahasa sebagai sikap ketika berkomunikasi dengan sistem cerdas tersebut.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk memeriksa hubungan antara akurasi bahasa dalam prompt dan akurasi respons yang dihasilkan oleh AI. Data diperoleh dari 100 prompt Bahasa Indonesia yang dibuat dengan berbagai tingkat ketepatan, mulai dari sangat akurat hingga tidak akurat. Prompt kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan tata bahasa, ejaan, struktur kalimat, dan kejelasan makna. Setiap prompt diuji dengan model bahasa AI, dan respons yang dihasilkan dievaluasi oleh tiga juri independen menggunakan rubrik penilaian yang fokus pada tiga komponen utama: akurasi informasi, relevansi, dan koherensi. Setiap komponen dinilai pada skala Likert 1-5. Skor yang diberikan oleh ketiga juri dihitung rata-ratanya untuk memperoleh skor akhir pada akurasi respons yang diberikan.

Dalam menganalisis data yang dikumpulkan dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan teknologi AI seperti yang dijelaskan di atas, dilakukan uji korelasi Pearson untuk menilai apakah ada signifikansi yang berkaitan antara dua variabel – tingkat akurasi bahasa dibandingkan dengan tingkat kebenaran respons AI.

Selain itu, dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan wawasan tentang berapa banyak pencilan ada di setiap kategori prompt selain nilai rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketepatan berbahasa dalam prompt dan akurasi respon AI. Dari uji korelasi Pearson, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,76$ dengan nilai signifikansi $(p) < 0,01$. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan kuat antar kedua variabel tersebut. Berkaitan dengan hal itu, AI akan lebih responsif terhadap prompt yang diajukan jika kata-kata dalam prompt disusun secara tepat.

Secara deskriptif, instruksi yang menggunakan bahasa dengan ketepatan tinggi memberikan skor akurasi respons rata-rata 4,5 dari skala 1 hingga 5. Di sisi lain, instruksi dengan ketepatan bahasa rendah hanya mencapai rata-rata skor 2,8. Diskusi mengenai hasil ini mendukung anggapan bahwa AI, walaupun dibuat untuk mengatasi berbagai variasi bahasa, masih sangat dipengaruhi oleh tata dan kejelasan bahasa yang digunakan sebagai masukan. Model-model bahasa yang didasarkan pada pemrosesan bahasa alami berfungsi untuk menangani informasi dengan lebih baik ketika strukturnya jelas. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas masukan sangat mempengaruhi efektivitas keluaran dalam sistem berbasis kecerdasan buatan. Dalam konteks bahasa Indonesia, temuan ini juga menekankan betapa pentingnya literasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara keakuratan penggunaan bahasa dalam prompt berbahasa Indonesia dan tingkat akurasi dari respons yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI). Semakin tepat

bahasa yang digunakan, temuan ini menunjukkan bahwa kualitas input sangat berpengaruh terhadap efektivitas interaksi antara manusia dan sistem AI yang berbasis bahasa. Dengan demikian, peningkatan kemampuan berbahasa pengguna menjadi hal yang penting dalam konteks ini.

REFERENSI

- Long, D. X., Dinh, D., Nguyen, N.-H., Kawaguchi, K., Chen, N. F., Joty, S., & Kan, M.-Y. (2025). *What Makes a Good Natural Language Prompt?*
<http://arxiv.org/abs/2506.06950>
- Ren, Y., & Li, S. (2024). *Prompt Optimization Methods for Large Language Models with Long Text Input*. <https://ijetaa.com/article/view/109/>
- Son, M., Won, Y. J., & Lee, S. (2025). Optimizing Large Language Models: A Deep Dive into Effective Prompt Engineering Techniques. *Applied Sciences (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/app15031430>
- Hindra Kurniawan, Adiguna Sasama W.U, & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 10–17.
<https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Apriliani, D. (2024). Penggunaan artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1).
<https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.33262>
- Subargo, Y. L., Satrio, P., Hayani, & Abni, S. R. N. (2023). Aktivasi Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Provokatif-Interaksial dengan Optimalisasi Kecerdasan Buatan ChatGPT pada Kelas Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Airlangga. *GHANCARAN: Jurnal*

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

<https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11777>

- Waludi, I., Yudistira, N., & Basuki, A. (2025). *KONVERSI PROMPT KE SUARA BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN TACOTRON 2* (Vol. 9, Issue 5). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Purnama Saefudin, D., & Hussaeni Handi Pratama, S. (n.d.). *LINGUISTIC VARIATIONS IN CHATGPT*. <https://doi.org/10.35473/po.v5i2.2715>
- Liu, P., Yuan, W., Fu, J., Jiang, Z., Hayashi, H., & Neubig, G. (2021). *Pre-train, Prompt, and Predict: A Systematic Survey of Prompting Methods in Natural Language Processing*. <http://arxiv.org/abs/2107.13586>
- Tansri, F. F., Monem, N., & Weinberg, L. (2025). Authenticity in Biased Diversity: Investigating the Language of Prompt Performances in AI Image Generators. *Journal of Aesthetics, Creativity and Art Management*, 4(1), 75–101. <https://doi.org/10.59997/jacam.v4i1.5414>
- Ibrahim, M. A., Faisal, Sulistiya, Z. D., & Winarto, T. S. Y. (2024). Prompt-Based Data Augmentation with Large Language Models for Indonesian Gender-Based Hate Speech Detection. *Journal of Computer Science*, 20(8), 819–826. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2024.819.826>
- Federiakin, D., Molerov, D., Zlatkin-Troitschanskaia, O., & Maur, A. (2024). Prompt engineering as a new 21st century skill. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1366434>
- Chen, L. C., Weng, H. T., Pardeshi, M. S., Chen, C. M., Sheu, R. K., & Pai, K. C. (2025). Evaluation of Prompt Engineering on the Performance of a Large Language Model in Document Information Extraction. *Electronics (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/electronics14112145>

Jacobsen, L. J., & Weber, K. E. (2025). The Promises and Pitfalls of Large Language Models as Feedback Providers: A Study of Prompt Engineering and the Quality of AI-Driven Feedback. *AI*, 6(2), 35.

<https://doi.org/10.3390/ai6020035>

Lee, D., & Palmer, E. (2025). Prompt engineering in higher education: a systematic review to help inform curricula. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-025-00503-7>